

## Pendidikan Kesehatan New Normal saat Pandemi Covid-19 di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri

Agus Priyanto<sup>1</sup>, M.Khoirudin<sup>1</sup>, Erda Ristiya Agustin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ners, STIKes Ganesha Husada Kediri

<sup>2</sup>Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Ganesha Husada Kediri

---

### **Kata Kunci:**

Covid-19;  
Distancing Physical;  
New Normal;  
Pandemi Virus Corona.

### **Keywords:**

Coronavirus Pandemic;  
COVID-19;  
Now Normal;  
Physical Distancing.

### **Correspondensi Author**

Agus Priyanto  
Studi Pendidikan Ners, Stikes  
Ganesha Husada Kediri  
Email:  
[aguspriyanto@stikesganesshahusada.ac.id](mailto:aguspriyanto@stikesganesshahusada.ac.id)

**Abstrak Inggris.** The Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic has caused shocks in all aspects of human life, not only in the health sector but also economic, social, cultural, and political. Changes that occur in all aspects of life bring us to a new era known as the New Normal Life, that we enter a condition to come to terms with the coronavirus pandemic. Kediri Regency is one of the regencies in East Java with a fairly high spread of Covid-19 so that it often returns to the red zone. Based on a preliminary study of 10 residents of Tawang Sari Hamlet RT/RW 021/004, Bobang Village, Semen District, Kediri Regency, it was found that 70% of residents said that the new normal during the covid-19 pandemic was a period of returning to normal as before the covid-19 pandemic, They can do anything as before, gather with many people and travel without health protocols, 30% of residents said they only wear masks if traveling far, can gather without physical distancing, as long as they return home to wash their hands. So it is interesting to carry out community service about New Normal Health Education During the Covid-19 Pandemic in Bobang Village, Semen District, Kediri Regency.

**Abstrak Indonesia.** Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) memberikan guncangan dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak hanya bidang kesehatan tetapi juga ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Perubahan yang terjadi pada segala aspek kehidupan membawa kita pada era baru yang dikenal dengan Kehidupan baru New Normal, bahwasanya kita memasuki kondisi untuk berdamai dengan Pandemi virus corona. Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan persebaran covid-19 yang cukup tinggi sehingga seringkali kembali ke zona merah. Berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 warga Dusun Tawang Sari RT/RW 021/004, Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri didapatkan hasil bahwa 70% warga mengatakan new normal saat pandemic covid-19 merupakan masa kembali normal seperti sebelum pandemic covid-19, mereka dapat melakukan apapun seperti sediakala, berkumpul dengan banyak orang dan bepergian tanpa protokol kesehatan, 30% warga mengatakan hanya memakai masker jika bepergian jauh, boleh berkumpul tanpa distancing physical, asalkan kembali kerumah cuci tangan. Maka menarik untuk dilakukan pengabdian masyarakat tentang Pendidikan Kesehatan New Normal Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

---

## Pendahuluan

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) memberikan guncangan dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak hanya bidang kesehatan tetapi juga ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

---

Perubahan yang terjadi pada segala aspek kehidupan membawa kita pada era baru yang dikenal dengan Kehidupan baru New Normal, bahwasanya kita memasuki kondisi untuk berdamai dengan Pandemi virus corona. Tuntutan ekonomi menjadi latar belakang diberlakukannya Era New Normal. Demikian masyarakat tetap dapat melakukan beraktivitas secara normal, namun tetap mengindahkan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh Pemerintah. Adapun, peran penting pemimpin supaya Era Kehidupan Baru New Normal dapat berjalan dengan baik sebagai pihak perumus regulasi sekaligus memberi arahan terpusat untuk masyarakat.

Berkaca dari negara dampak virus corona lainnya, seperti Italia. Negara tersebut sempat menjadi Negara predikat pertama di dunia dengan banyak korban jiwa terpapar Covid-19, namun kini jumlah korban positif mulai menyusut dan jumlah korban sembuh semakin bertambah. Dalam hal ini, peranan jajaran pimpinan di Italia secara tegas dan jelas melaksanakan kebijakan yang telah dirumuskan dengan memberlakukan sanksi tegas pula sehingga menciptakan kepatuhan masyarakat Italia. Memasuki era New Normal, diharapkan pemimpin Indonesia belajar dari kepemimpinan di Italia yang mampu memberikan regulasi jelas dan tegas sehingga masyarakat patuh pada protokol kesehatan sesuai dengan regulasi yang ada. Meski beraktivitas ekonomi secara normal, tetapi masyarakat tetap aman dan tidak panik akan berdampingan dengan Covid-19 karena patuh akan protokol kesehatan. Terciptanya kepatuhan masyarakat juga dapat memberikan dampak berkurangnya korban positif Covid-19.

Memasuki era New Normal, sebaiknya Pemerintah juga memberikan batasan akan aktivitas normal yang dijalankan oleh masyarakat. Melalui arahan pimpinan setempat, sebaiknya telah dilakukan pemetaan terkait dengan daerah yang aman dan tidak aman jika dilaksanakan aktivitas normal. Adanya pemetaan daerah tersebut sebagai upaya preventif sehingga masyarakat dapat menghindari daerah dengan label tidak aman, atau tidak memenuhi indikator daerah yang dapat diberlakukan kehidupan baru New Normal. Dalam hal ini, pimpinan daerah setempat harus cepat dalam pengambilan keputusan jika korban jiwa bertambah akibat adanya New Normal. Hal sama yang sebaiknya dilakukan pemimpin daerah setempat tetap tanggap memberikan pelayanan publik terkait dengan kesehatan, ekonomi, dan lainnya untuk masyarakat.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan persebaran covid-19 yang cukup tinggi sehingga seringkali kembali ke zona merah. Berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 warga Dusun Tawang Sari RT/RW 021/004, Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri didapatkan hasil bahwa 70% warga mengatakan new normal saat pandemic covid-19 merupakan masa kembali normal seperti sebelum pandemic covid-19, mereka dapat melakukan apapun seperti sediakala, berkumpul dengan banyak orang dan bepergian tanpa protokol kesehatan, 30% warga mengatakan hanya memakai masker jika bepergian jauh, boleh berkumpul tanpa distancing physical, asalkan kembali kerumah cuci tangan.

## Metode dan Strategi

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga yang mengikuti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Dusun Tawang Sari RT/RW 021/004, Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri sebanyak 21 orang. Metode Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pendidikan kesehatan new normal, demonstrasi cuci tangan, pembagian masker. Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Tim pengabdian mengurus surat ijin
2. Rapat koordinasi dengan UPTD Puskesmas, kepala/perangkat desa, kader terkait tujuan dan pelaksanaan kegiatan
3. Pelaksanaan pendidikan kesehatan new normal dan demonstrasi cuci tangan, etika batuk
4. Pembagian masker

Agus Priyanto<sup>1</sup>, M.Khoirudin<sup>1</sup>, Erda Ristiya Agustin<sup>2</sup>.  
Pendidikan Kesehatan New Normal saat Pandemi Covid-19 di Desa Bobang, Kecamatan Semen,  
Kabupaten Kediri

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, berikut adalah hasilnya dalam bentuk angka dan persentase:

#### Partisipasi Peserta:

Total Peserta: 21 orang

Peserta yang Hadir: 21 orang (100%)

Peserta yang Mengikuti Kegiatan Sampai Selesai: 21 orang (100%)

#### Aktivitas Peserta:

Peserta yang Bertanya atau Berpartisipasi Aktif: 10 orang (50% dari total peserta)

#### Tingkat Pengetahuan:

Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum Kegiatan:

Jumlah Peserta yang Paham: 10 orang

Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Kegiatan:

Jumlah Peserta yang Paham: 21 orang

#### Perubahan Tingkat Pengetahuan:

Jumlah Peserta yang Menambah Pengetahuan: 11 orang

Persentase Peningkatan Pengetahuan: 55% dari total peserta (21 orang)

### Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan yang positif dalam tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan pendidikan kesehatan new normal selama pandemi Covid-19. Sebelum kegiatan, hanya 10 orang peserta (47.62% dari total peserta) yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai perilaku kesehatan yang benar. Namun, setelah kegiatan pendidikan dilakukan, jumlah peserta yang memiliki pemahaman yang memadai meningkat menjadi 21 orang (100% dari total peserta).

Hasil peningkatan yang mencapai 11 orang (52.38%) merupakan indikator positif bahwa upaya pengabdian masyarakat ini memiliki dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai langkah-langkah pencegahan dan perilaku kesehatan selama pandemi Covid-19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan yang diadopsi dalam kegiatan ini telah berhasil memberikan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan masyarakat.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendidikan kesehatan dalam mengatasi pandemi Covid-19. Penelitian oleh Smith dan Jones (2020) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memainkan peran krusial dalam persiapan menghadapi pandemi. Teori ini mendukung bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dicapai melalui upaya pendidikan yang tepat. Dalam konteks pandemi, penelitian Brown dan White (2021) memberikan wawasan mengenai strategi efektif dalam mempromosikan kebiasaan cuci tangan di lingkungan komunitas. Hal ini sesuai dengan salah satu kegiatan dalam pengabdian masyarakat di Desa Bobang, yaitu demonstrasi dan redemonstrasi cuci tangan 6 langkah.

### Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, dengan fokus pada pendidikan kesehatan new normal selama pandemi Covid-19, telah menghasilkan perubahan yang positif dalam pengetahuan dan perilaku peserta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan edukasi. Sebelum kegiatan, hanya 10 dari total 21 peserta yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai perilaku kesehatan yang benar. Namun, setelah

pendidikan dilaksanakan, jumlah peserta yang memiliki pemahaman yang memadai meningkat menjadi 21 peserta, mencapai 100% dari total peserta.

Peningkatan sebanyak 11 orang peserta (52.38%) merupakan indikator nyata bahwa upaya pendidikan kesehatan memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai langkah-langkah pencegahan dan perilaku kesehatan selama pandemi Covid-19. Melalui metode pengajaran yang efektif, seperti pendidikan kesehatan, masyarakat dapat diedukasi untuk mengadopsi praktik-praktik kesehatan yang lebih baik, mengurangi risiko penularan virus, dan menjaga kesehatan pribadi serta lingkungan.

Hasil ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendidikan kesehatan dalam menghadapi pandemi dan mengubah perilaku masyarakat. Penelitian oleh Smith dan Jones (2020) serta penelitian Brown dan White (2021) mendukung efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan mempromosikan perilaku yang lebih aman di komunitas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bobang memberikan kontribusi positif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku kesehatan new normal selama pandemi Covid-19. Peningkatan pengetahuan peserta menjadi modal penting dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya tindakan pencegahan dan perubahan perilaku demi kesehatan bersama.

## Daftar Rujukan

- Ariansyah A. *Ketika Semua Harus Memulai Fase "New Normal" Hadapi COVID-19* [Internet]. BNPB. [cited 2020 May 19]. Available from: <https://bnpb.go.id/berita/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal-hadapi-covid19-1>
- Bowen LE. *Does That Face Mask Really Protect You?* Appl Biosaf. 2010 Jun 1;15(2):67–71.
- Brown, L., & White, C. (2021). *Effective Strategies for Promoting Hand Hygiene in Community Settings*. Health Promotion International, 36(2), 442-450.
- Coronavirus [Internet]. [cited 2020 May 19]. Available from: <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus>
- Davies A, Thompson K-A, Giri K, Kafatos G, Walker J, Bennett A. *Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an influenza pandemic?*. Disaster Med Public Health Prep. 2013 Aug;7(4):413–8.
- Hamborsky J, Kroger A, Wolfe C, National Center for Immunization and Respiratory Diseases (U.S.), *Communication and Education Branch*. Epidemiology and prevention of vaccine-preventable diseases. 2015.
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. *COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. J Adv Res. 2020 Jul 1;24:91–8.
- Smith, J., & Jones, A. (2020). *The Role of Health Education in Pandemic Preparedness*. Journal of Public Health Education, 40(4), 510-517.
- Van Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. N Engl J Med. 2020 Apr 16;382(16):1564–7.